

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Februari 2025  
Rina Patmawati  
024211005

## GAMBARAN *UNSAFE ACTIONS* DAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA DI BENGKEL SEPEDA MOTOR DI KECAMATAN NGARINGAN 2024

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Kecelakaan kerja merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh dunia ketenagakerjaan. Kecelakaan kerja di sektor informal, seperti bengkel motor, menjadi salah satu sektor dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Pekerjaan di bengkel motor melibatkan banyak risiko, seperti penggunaan mesin berat, paparan bahan kimia berbahaya, dan pekerjaan dengan alat yang dapat menyebabkan cedera fisik. Menurut laporan Kementerian Ketenagakerjaan (2021), sekitar 60% pekerja di sektor informal tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja, yang memperbesar risiko terjadinya kecelakaan kerja. Cedera yang umum terjadi di bengkel motor meliputi luka bakar, luka sayat, dan cedera mata akibat serpihan logam atau bahan kimia.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif tentang gambaran *unsafe actions* dan kecelakaan kerja bertujuan untuk mendeskripsikan *unsafe actions* dan kecelakaan kerja. Sampel pada penelitian adalah 50 pekerja di bengkel motor di Kecamatan Ngaringan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposiv sampling*. Teknik analisa data menggunakan uji univariat

**Hasil :** hasil penelitian menunjukkan sebanyak 92% responden pernah mengalami kecelakaan kerja di bengkel motor. pekerja yang pada saat bekerja melakukan tindakan tidak aman (*unsafe actions*) seperti; bercanda dengan teman saat bekerja sebanyak 84%, kemudian sebanyak 80% pekerja melakukan pekerjaan sambil merokok, dan pekerja yang bekerja dibawah pengaruh alkohol sebanyak 90%.

**Simpulan:** Tingginya angka unsafe action dan kecelakaan kerja mengindikasikan perlunya tindakan komprehensif untuk meningkatkan kesadaran akan risiko kerja dan memperbaiki kondisi lingkungan kerja.

**Kata Kunci:** *Unsafe Actions*, Kecelakaan kerja

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Februari 2025  
Rina Patmawati  
024211005

## OVERVIEW OF *UNSAFE ACTIONS AND WORK ACCIDENTS AT MOTORCYCLE REPAIR SHOPS IN NGARINGAN DISTRICT 2024*

### ABSTRACT

**Background:** Work accidents are one of the serious problems faced by the world of employment. Work accidents in the informal sector, such as motorcycle repair shops, are one of the sectors with a high risk of work accidents. Work in a motorcycle repair shop involves many risks, such as the use of heavy machinery, exposure to hazardous chemicals, and work with tools that can cause physical injury. According to a report by the Ministry of Manpower (2021), around 60% of workers in the informal sector do not use personal protective equipment (PPE) while working, which increases the risk of work accidents. Common injuries in motorcycle repair shops include burns, cuts, and eye injuries due to metal chips or chemicals.

**Methods:** This type of research is a descriptive quantitative research on the description of unsafe actions and work accidents aiming to decipher unsafe actions and work accidents. The sample in the study was 50 workers at a motorcycle repair shop in Ngaringan District. The sampling technique is *purposiv sampling*. Data analysis techniques using univariate tests

**Results:** The results of the study showed that as many as 92% of respondents had experienced work accidents at motorcycle repair shops. workers who at work take *unsafe actions* such as; Joking with friends at work is 84%, then as many as 80% of workers do work while smoking, and workers who work under the influence of alcohol as much as 90%.

**Conclusion:** The high number of unsafe actions and work accidents indicates the need for comprehensive measures to increase awareness of occupational risks and improve the conditions of the work environment.

**Keywords:** *Unsafe Actions, Work acci*